

ABSTRAK

Aldi Shofiyana Maulana, 2024, *Model Komunikasi LDNU dalam Mengembangkan Pengetahuan Keagamaan Ahlusunah Waljamaah Di PCNU Sumenep*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Umar Bukhory, M. Ag.

Kata Kunci : *Model Komunikasi, Lembaga, LDNU, Ahlusunah Waljamaah.*

LDNU PCNU Sumenep tidak lepas dari pedoman, aqidah dan asasnya selain itu menyelamatkan kaum modernis dari paham-paham radikal. Tugas yang paling berat adalah mengokohkan ideologi kaum modernis karena keaslian paham tersebut perlu benar-benar dijaga dan dipertahankan agar tidak tercampur dengan hal-hal lain diluar yang semestinya. Model komunikasi lembaga sangat berpengaruh sebagai jembatan untuk membangun kesolidan supaya tidak ada kaum modernis yang terpecah belah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti-bukti presentasi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta mendeskripsikan dan menyajikan fakta yang ada dilapangan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Model komunikasi yang diterapkan oleh LDNU PCNU Sumenep adalah teori model Wilbur Schramm yang disebut Encode-Decode, selain itu sistem yang dilakukan dalam bentuk komunikasi kordinasi. Kemudian pendekatan dalam komunikasi Lembaga Dakwah Ini juga dipengaruhi oleh Media yang digunakan dan adanya hubungan erat dengan tokoh agama. Hal ini termasuk pada model Wilbur Schram. Persamaan tersebut mencakup lingkungan sosial, budaya yang notabene berpaham Aswaja dengan segala tradisi Ke-NU-annya di Madura. Kemudian ditambah nilai-nilai Aswaja yang mereka anut. Besarnya kesamaan dalam harapan dan tujuan juga mempengaruhi terhadap komunikasi yang terjadi, sehingga memudahkan jalannya program didalamnya. 2) Pelaksanaan pemilihan model yang diterapkan tersebut terlihat dalam beberapa kegiatan yaitu dengan adanya kajian ke-Aswaja-an, pelatihan atau Dakwah berbasis Aswaja, ziarah kubur, silaturahmi anggota, pembiasaan penyeragaman anggota dan tawasulan sebagai ciri khas organisasi pelajar NU, tahlil lalu kegiatan penunjang untuk meningkatkan solidaritas dan kekeluargaan dengan mengajak kader sesekali untuk nongkrong atau ngopi sambil membahas tentang program selanjutnya. 3) Proses penyampaian informasi LDNU PCNU Sumenep menggunakan komunikasi formal dan informal. 4) Pendekatan yang digunakan oleh pengurus untuk merangkul anggota anggota agar tetap aktif dalam organisasi sebagian dilakukan dari komunikasi baik melalui online ataupun *face to face*. 4) Kegiatan kajian tentang penguatan ke Aswaja-an dan pengembangan yang diadakan setiap minggu secara bergatian disetiap ranting. 5) Perayaan hari besar Islam sekaligus acara keagamaan yang menunjang amaliyah NU. 6) Pelatihan Dakwah yang membahas tentang ke Aswajaan tiga bulan sekali. 7) Membiasakan penyeragaman pengurus dan beberapa amaliyah NU seperti tahlil, tawasulan, dan ziarah selama jalannya program organisasi. 8) Silaturahmi anggota yang dilaksanakan tiap setengah bulan atau menyesuaikan dengan jadwal kosong kepengurusan.